HUBUNGAN BELAJAR KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK DI MTsN 6 AGAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Informatika Komputer

Disusun Oleh

REMI
2514.066

Acc. 9/ mohagaryah

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
	09/08/'18
Dr.Muhiddinur Kamal, S.Ag, M.Pd	**Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom**
Nip.19740210 200501 1 007	**Nip.19750128 200801 2 012**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

2018 M/1439 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Remi 2514.066** dengan judul **Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6 Agam** telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Komputer IAIN BUKITTINGGI.

Demikian persetujuan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 01 Agustus 2018

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Muhiddinur Kamal, S.Ag, M.Pd	**Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom**
Nip.19740210 200501 1 007	**Nip.19750128 200801 2 012**

ABSTRAK

REMI, 2514.066, "***Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6 Agam".*** Skripsi Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Bukittinggi, 2018.

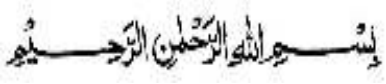
Penelitian ini dilatar belakangi untuk melihat seberapa besar hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran TIK mengatakan bahwa pada saat belajar TIK masih menggunakan sistem kerja kelompok yang disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana labor TIK. Rumusun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan belajar kelompok terhadap motovasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII MTsN 6 Agam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yang menghubungkan antara dua variabel. untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto. Dari populasi 149 siswa diambil sampel 37 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa belajar kelompok berada pada kategori sedang sebesar 83,78%, motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang sebesar 89,18%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variabel yang dilakukan dimana nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Dimana nilai r hitung adalah sebesar 0,45 dan r tabel yaitu 0,334 dan 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung > dari r tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga diperoleh suatu interprestasi bahwa belajar kelompok berhubungan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien determinasi berdasarkan hasil analisis yang diperoleh adalah sebesar 20,25%. Hal ini menunjukkan bahwa belajar kelompok berhubungan dengan motivasi belajar siswa, dan dapat dikatakan bahwa belajar kelompok berhubungan positif terhadap motivasi belajar TIK siswa kelas VIII di MTsN 6 Agam.

Kata Kunci : *Belajar Kelompok, Motivasi Belajar.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin Wassalamu ala asrafil ambia wal mursalim wa'ala alihi wasabihi ajma'in. Puji dan syukur kita ucapkan kita haturkan kehadirat Allah rabbul jalil jul jalalil wal ikram shalawat beserta salam kita kirimkan buat baginda Nabi kita Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "**Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6 Agam**", ini telah penulis selesaikan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menjadi Sarjana (S1).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi bentuk maupun isinya, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman, maka untuk itu penulis mangharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya tak lupa disampaikan ucapan terima kasih kepada semua yang memberikan motivasi dan dorongan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih dan do'a ini penulis persembahkan :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaaku Rektor IAIN Bukittinggi
2. Bapak/ibu Wakil Rektor IAIN Bukittinggi
3. Bapak **Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
4. Bapak Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.
5. Bapak **Riri Okra, M.Kom** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.

6. **Dr.Muhiddinur Kamal, S.Ag,M.Pd** selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, dorongan, arahan, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga selesainya skripsi ini.
7. **Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom** selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, dorongan, arahan, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga selesainya skripsi ini.
8. Para dosen dilingkungan IAIN Bukittinggi yang memberikan bantuan, masukan dan saran-sarannya.
9. Para staf dilingkungan IAIN Bukittinggi atas bantuan, masukan dan saran-sarannya.
10. Orang tua yang selalu memberikan nasehat dan dorongan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah MTsN 6 Agam dan guru bidang studi TIK yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan bagi pembaca yang berkepentingan. Amin.

Bukittinggi, 2018

REMI
NIM: 2514.066

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah. 5
D. Rumusan Masalah. 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6
G. Penjelasan Judul 7
H. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis 10
   1. Belajar Kelompok. 10
      a. Pengertian Belajar kelompok 10
      b. Manfaat Belajar Kelompok 11
      c. Bentuk Bentuk Belajar Kelompok 14
      d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Kelompok 15
      e. Metode Mengajar Belajar Kelompok 17
   2. Motivasi Belajar. 19
      a. Pengertian Motivasi 19
      b. Macam-macam motivasi belajar 20
      c. Fungsi motivasi dalam belajar 22
      d. Cara atau teknik pemberian motivasi 23

e. Indikator-indikator motivasi belajar 25
3. Teknogi Informasi dan Komunikasi..... 26
B. Penelitian Yang Relevan..... 28
C. Kerangka Konseptual Penelitian..... 29
D. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 33
C. Variabel Penelitian dan Sumber Data..... 33
D. Populasi..... 35
E. Sampel 36
F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Teknik Analisa Data 40
H. Teknik Keabsahan Data..... 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 49
1. Deskripsi Hasil Penelitian..... 49
a. Deskripsi Data Belajar kelompok 49
b. Deskripsi Data Motivasi Belajar..... 52
c. Hasil Uji Coba Hipotesis Penelitian 55
B. Pembahasan 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 63
B. Saran 64

DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 65
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Populasi Penelitian 36
3.2 Sebaran Sampel 37
3.3 Pengukuran Sampel 39
3.4 Product Moment 45
4.1 Distribusi Frekuensi Data Variabel (x) Belajar Kelompok 50
4.2 Distribusi Kategori Variabel (x) Belajar Kelompok 51
4.3 Distribusi Frekuensi Data Variabel (y) Motivasi Belajar 53
4.4 Distribusi Kategori Variabel (y) Motivasi Belajar 54
4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnoov One Sampel 56
4.6 Hasil Uji Linearitas Anova 57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrument Angket .....

Lampiran 2 Angket yang Divalidasi oleh Validator .....

Lampiran 3 Angket yang Sudah Direvisi. .....

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa.....

Lampiran 5 Angket Penelitian .....

Lampiran 6 Skor Asli Variabel (x).....

Lampiran7 Skor Asli Variabel (y) .....

Lampiran 8 Foto Dokumentasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu prosess pembelajaran yang berlangsung seumur hidup dan dilakukan secara sengaja. Bertujuan untuk memberikan suatu pengajaran yang bersifat membangun pengetahuan secara umum. Dengan pendidikan diharapkan manusia lebih bermartabat, berbudaya, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani.

Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara."[1]

Melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang telah diberikan allah SWT. Manusia sebagai makhluk yang telah diberikan

[1] Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) cet ke-1, hal 23

kemampuan dan potensi oleh allah SWT dituntut untuk belajar dan menuntut ilmu. Sebagaimana dalam firman allah SWT dalam al-qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi :

□□□

merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan belajar kelompok.[3]

Robert L. Chilstrap dan William R Martin menjelaskan bahwa belajar kelompok adalah Kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar.[4] Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak motivasi yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar.[5] Dengan adanya kelompok belajar antara siswa membuat siswa termotivasi dalam belajar karena dorongan teman kelompoknya. jika setiap anggota belajar secara sungguh-sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Belajar dalam suatu kelompok bisa di terapkan dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah Teknik Komputer Informatik (TIK). Mata pelajaran TIK mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Karena Perkembangan pendidikan membutuhkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran saat ini.

[3] Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*,(Jakarta: PT Bimi Aksara, 2016),cet. Ke-1,hal 94

[4] Roestiyah, *Strategi belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2008),Cet.ke-7,hal 15

[5] Sardiman A.M, interaksi dan motivasi belajar mengajar,(Jakarta: Rajawali pers,2012),Cet.Ke-1,hal 75

Siswa harus dibekali dengan kemampuan penggunaan terknologi, untuk memenuhi tercapainya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran di kelas VIII MTsN 6 Agam yang bernama Neni Novia,S.Pd, penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi dikarenakan sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang menyebabkan ke efisienan belajar kurang optimal. Terutama pada saat kegiatan kerja kelompok banyak diantara siswa yang kurang aktif. Beberapa siswa pandai yang mendominasi saat kegiatan kerja kelompok mengakibatkan siswa yang merasa tidak mampu akan diam dan menggantungkan diri pada siswa yang pandai. Hal ini mengakibatkan hanya siswa pandai yang mendominasi penggunaan komputer tersebut, untuk siswa yang malas hanya berpangku tangan dan tidak menghiraukan pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi siswa Pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6Agam".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut :

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan kerja kelompok
3. Pembelajaran secara berkelompok masih didominasi oleh siswa tertentu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut : "Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6Agam".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Seberapa besar hubungan belajar kelompok terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan belajar kelompok terhadap Motivasi siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi para pengembang pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
   b. Bagi penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta mendapatkan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kelompok belajar dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

   Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

   a. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (SI) Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
   b. Bagi Guru, Sebagai informasi dan bahan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran.
   c. Bagi Siswa, bermanfaat untuk memudahkan dalam mencari materi pembelajaran atau sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
   d. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang merupakan informasi tambahan yang berguna dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak

yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

e. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan serta masukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran siswa disekolah.

G. Penjelasan judul

Agar terhindar dari kesalah pahaman terahadap judul maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

Hubungan : kesinambungan interaksi antara duaorang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain.[6]

Belajar : Usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu.[7]

Kelompok : Sesuatu yang alami, karena manusia sebagai makhluk sosial akan berinteraksi satu dengan yang lain sehingga membentuk kelompok-kelompok tertentu.[8]

Motivasi : Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

---

[6] *Mutually Benefit Realtionship*.Diakses 16 Juni 2010.
[7] Jumanta Hamdayama "*Metodologi pengajaran*", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media) hal 28
[8] Wildan Zulkarnain " *Dinamika Kelompok",* (Jakarta: PT Bumi Aksara) hal 1

TIK : Teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.[9]

MTSN : jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan madrasah.tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dan untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: Berisikan tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisikan tentang landasan teori yang terdiri defenisi belajar kelompok, manfaat belajar kelompok, bentuk-bentuk belajar kelompok, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar kelompok, metode belajar mengajar kelompok, defenisi hasil belajar, prinsip-prinsip hasil belajar, factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, indicator hasil belajar siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian, hipotesis penelitian.

---

[9] Aristo Hadi Sutopo"*Teknilogi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*",(Yogyakarta: Graha ilmu,2012),cet.Ke-1

BAB III: Berisikan tentang Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar Kelompok

a. Pengertian

Belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.[1] Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[2]

Menurut Witherington, dalam buku educational psychology mengemukan belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan dirinya suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau pengertian.[3]

Kelompok adalah sesuatu yang alami, karena manusia sebagai makhluk sosial akan berintekraksi satu dengan yang lain sehingga membentuk kelompok-kelompok tertentu.[4]

Herman Amti dan Matjohan menyatakan bahwa kelompok merupakan dua atau lebih organisme yang saling berinteraksi

---

[1] Ratna Wilis Dahar,*Teori-teori belajar & pembelajaran*, (Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hal 2

[2] Abdul Khodir, *Strategi belajar mengajar*,(Bandung: CV Pustaka Setia,2011), cet.Ke-4,hal 20

[3] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 211

[4] Wildan Zulkarnain, *Dinamika Kelompok*,(Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), Cet.Ke-1, hal 1

dalam usaha mencapai tujuan bersama untuk pemuasan kebutuhan masing- masing anggota kelompok.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dijabarkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar kelompok merupakan proses penerimaaan pengetahuan yang dilakukan oleh sekumpulan individu yang melakukan suatu kegiatan secara logis dan sistematis untuk proses terjadinya perubahan tingkah laku melalui peningkatan pengetahuan , keterampilan, sikap, dan kemampuan.

b. Manfaat Belajar Kelompok

Radno Harsanto menjelaskan beberapa manfaat adanya belajar bersama dalam kelompok. Manfaat tersebut antara lain :

1) Membentuk kerjasama antar siswa. Dengan saling bekerjasama dalam satu kelompok maka akan tertanamkan nilai bahwa saling membantu itu hal yang sangat baik.
2) Membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas. Dengan adanya belajar bersama dalam kelompok akan membantu siswa mengenal siswa lain, memperhatikan dan membantu teman sekelas, serta menjadi kerasan baik sebagai anggota kelompok kecil maupun anggota dalam seluruh kelas.
3) Menumbuhkan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam hidup. Keterampilan tersebut antara lain sikap

mendengarkan, menerima pandangan orang lain, berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

4) Meningkatkan kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap sekolah.
5) Mengurangi atau bahkan menghilangkan aspek negatif kompetisi. Karena saat ini yang sedang berkembang di masyarakat adalah persaingan bukan kerjasama.

Belajar kelompok akan memungkikan terjadinya sebuah diskusi antar angota kelompok. Kelebihan diskusi dalam kelompok antara lain:

1) Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide
2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi permasalahan
3) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.[5]

Sedangkan Roestiyah mengemukakan bahwa keuntungan yang ditimbulkan dari adanya kerja kelompok adalah sebagai berikut:

[5] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan(*Jakarta: Kencana,2008), Cet.Ke-5, hal 156

1) Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam bertanya dan membahasa suatu masalah.
2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk intensif dalam penyelidikan mengenai suatu masalah.
3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan keterampilan berdiskusi.
4) Guru bisa lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajar.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai manfaat belajar kelompok, dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar kelompok adalah sebagai berikut:

1) Membentuk kerjasama antar siswa.
2) Membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas
3) Meningkatkan kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap sekolah.
4) Pelatihan bagi peserta didik dalam hal mengeluarkan aspirasinya secara bebas, pendapat,dan sikap.
5) Mengembangkan sikap demokratis dan dapat menghagai pendapat orang lain.
6) Melatih kepemimpinan dan patuh kepada pemimpin.

c. Bentuk-bentuk Belajar Kelompok

Winarno Surakhmad menjabarkan dasar pengelompokan dalam kerja kelompok adalah sebagai berikut :

1) Pengelompokan atas dasar perbedaan individual dalam kemampuan belajar. Pengelompokan ini dibuat apabila anggota yang ada dalam kelompok memiliki komposisi yang heterogen ditinjau dari sudut kecakapan siswa.
2) Pengelompokan atas dasar perbedaan individual dalam minat belajar. Pengelompokan ini dilakukan apabila dalam kelas memiliki minat yang bervariasi. Hal ini juga untuk memberi kesempatan mengembangkan minat masing-masing anak.
3) Pengelompokan atas dasar peningkatan partisipasi. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk merangsang kemampuan anak agar ikut serta bersama kelompok memecahkan masalah yang ada.
4) Pengelompokan atas dasar pembagian pekerjaan. Pengelompokan ini digunakan apabila terdapat pokok bahasan yang perlu dipecahkan dalam waktu yang sama, maka kelompok dapat dibagi berdasarkan jenis kebutuhan, dan masing-masing bertanggung jawab tugas yang sudah diberikan tersebut.

Dari pendapat di atas, maka peneliti membagi bentuk-bentuk belajar kelompok menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Belajar kelompok atas dasar minat
2) Belajar kelompok atas dasar kemampuan belajar
3) Belajar kelompok atas dasar kedekatan tempat tingal
4) Belajar kelompok atas dasar jenis kelamin
5) Belajar kelompok atas dasar undian

Penelitian ini menggunakan belajar kelompok atas dasar undian. Hal ini dikarenakan agar setiap kelompok mendapatkan anggota yang heterogen. Artinya heterogen dalam hal minat, kemampuan belajar, jenis kelamin, dan kedekatan tempat tinggal.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar kelompok

1) Adanya interaksi

Hal yang paling mendasar dalam mempengaruhi kinerja belajar kelompok adalah adanya interaksi.Interaksi perlu terjalin antar anggota kelompok agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

2) Adanya perasan

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kelompok adalah adanya perasaan atau emosi antar angota kelompok. Semakin perasaan senang itu hadir pada diri

anggota kelmpok maka akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang diinginkan.

3) Adaya pemimpin

Perlu adanya orang yang mengatur atau mengarahkan mau dibawa kemana arah belajar kelompok.Pengarahan itu bisa dilakukan dengan adanya pembentukan pemimpin dalam kelompok. Pemimpin bertugas untuk membagi tugas yang dikejakan oleh anggota kelompok, penentuan keputusan , dan pelaksanaan dalam belajar kelompok tersebut.

4) Adanya bimbingan

Bimbingan dalam belajar kelompok bisa dilakukan oleh guru ataupun orang tua. Ketika belajar kelompok itu terjadi di sekolah maka guru lah yang melakukan proses bimbingan tersebut. Bimbingan dilakukan dengan mengontrol setiap kelompok apakah mengalami kesulitan atau tidak.Guru juga bisa melakukan pembenaran jika pekerjaan yang dilakukan oleh anggota kelompok masih ada yang kurang tepat.

e. Metode belajar mengajar kelompok

Wina Sanjaya menjabarkan macam-macam metode mengajar antara lain: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, sosiodrama demonstrasi, *problem solving*, karyawisata, tanya jawab, dan lain-lain.[6]

Moedjiono dan Mohamad Dimyati menjabarkan macam-macam metode mengajar antara lain: ceramah, Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, simulasi, penemuan, pengajaran unit.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang bisa diterapkan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan belajar yaitu: metode tanya jawab, diskusi, tugas, kerja kelompok, tutor, dan pengajaran individual.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis mengambil salah satu metode metode mengajar yang bisa diterapkan dalam belajar kelompok yaitu diskusi kelompok kecil. Dara penyajian pelajaran bersama kelompok dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, pemecahan masalah, dan lain sebagainya.

[6] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan(*Jakarta: Kencana,2008), Cet.Ke-5

Wina Sanjaya menjelaskan bahwa langkah langkah melakukan diskusi kelompok adalah sebagai berikut:

a) Persiapan
   (1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
   (2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini diskusi kelompok kecil .
   (3) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdisi dari 3-5 siswa.
   (4) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
   (5) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.
b) Pelaksanaan
   (1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
   (2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakannya diskusi
   (3) Melaksanakan diskusi sesuai aturan main yang telah ditetapkan.
   (4) Memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.
   (5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

c) Penutup

(1) Ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.

(2) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan diskusi kelompok.

(3) Me-*review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik perbaikan.[7]

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.[8]

Menurut Mc.Donald motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu :

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau "feeling" afeksi seseorang
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.[9]

---

[7] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan(*Jakarta: Kencana,2008), Cet.Ke-5, hal 158

[8] Hamzah, *Teori motifasi dan pengukurannya,(*Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), Cet.Ke-9,hal.3

Menurut Mukiyat dan Asnawi motivasi adalah setiap perasaan yang sangat memengaruhi keinginan seseorang sehingga orang itu didorong untuk bertindak atau pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku dan proses dsri dalam diri seseorang yang menentukan gerakan atau tingkah laku kepada tujuan-tujuan.[10]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahawa Motivasi adalah intensitas, arah dan kekuatan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.

b. Macam macam motivasi Belajar

Berbicara tentang jenis dan macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa motivasi itu sangat bervariasi yaitu:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
    a) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
    b) Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.
2. Motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis
    a) Motif atau kebutuhan organis misalnya kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lain.
    b) Motif-motif darurat misalnya menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya

---

[9] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 21

[10] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran*,(Jakarta: Raja Wali Pers,2015), Cet.Ke-1,hal.374

c) Motif-motif objektif

3. Motivasi jasmani dan rohani
   a) Motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
   b) Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat
4. Motivasi intrisik dan ekstrinsik
   a) Motivasi instrisik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu diransang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
   b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya peransang dari luar.

Adanya berbagai jenis motivasi di atas, memberikan suatu gambaran tentang motif-motif yang ada pada setiap individu. Adapun motivasi yang berkaitan dengan mata pelajaran TIK adalah motivasi ekstrinsik, dimana motivasi ini membutuhkan rangsangan atau dorongan dari luar misalnya, media, baik media visual, audio, maupun audio visual serta buku-buku yang dapat menimbulkan dan memberikan inspirasi dan ransangan dalam belajar.

c. Fungsi Motivasi dalam belajar

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan perbuatanapa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.[11]

Selanjutnya Sudjana menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang yang

[11] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Pers,2012),hal 84

ditunjukkan oleh para siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam :

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
4. Reaksi yang ditun jukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan[12]

d. Cara atau teknik pemberian motivasi

Adapun bentuk motivasi yang sering dilakukan disekolah adalah:

1. Memberi angka

   Angka dalam hal ini sebagai simbol nilai dari kegiatan belajar

2. Memberi hadiah

   Hadiah dapat juga dikatan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian.

3. Saingan atau kompetisi

   Saingan atau kompetisi dapat dijadikan motivasi untuk mendorong siswa aktif untuk belajar

4. Ego-involvement

[12] Nana Sudjana,"*Penilaian hasil proses belajar mengajar*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,1989), hal 61

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa betapa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga belajar keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting.

5. Member ulangan

   Siswa akan giat jika mengetahui aka nada ulangan

6. Mengetahui hasil

   Dengan mengetahui hasil pekerjaan atau belajar apalagi mengetahui hasil belajarnya baik akan mendorong siswa agar lebih giat belajar

7. Memberi pujuan

   Apabila ada siswa yang sukses mengerjakan tugas perlu diberikan pujian

8. Hukuman

   Hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi belajar

9. Membangkitkan hasrat untuk belajar

   Berarti ada unsure kesengajaan, ada maksud belajar

10. Minat

    Karena motivasi belajar erat hubungannya dengan minat.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting.[13]

e. Indikator – Indikator Motivasi belajar

Motivasi yang ada dalam diri siswa mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motivasi yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Motivasi yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motivasi lain yang lebih kuat pada saat itu. Menurut Uno untuk melihat kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa factor, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Sedangkan menurut sadirman indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Tekun dalam menghadapi tugas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat
4. Senang bekerja mandiri

[13] Mohamad Syarif Sumwntri, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet.Ke-1, hal 383

5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya[14]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar, adalah adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar.

3. Teknologi Informasi dan komputer

Pengenalan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), diharapkan dapat membuat perubahan pesat dalam kehidupan yang mengalami penambahan dalam penggunaan beragam produk TIK. Melalui perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, kita bisa mencari, mengeksplorasi, menganalisis dan saling tukar informasi secara efesien dan efektif. TIK akan memudahkan kita mendapatkan ide-ide dengan cepat bertukar pengalaman dari berbagai kalangan.

Sebelum memahami makna dari Teknologi Informasi dan komunikasi, mari kita lihat dulu pengertian dari kata yang terdapat didalamnya. Diawali dengan kata teknologi, teknologi berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya, teknologi merupakan tuntutan yang harus terus kita ikuti sebagai individu yang haus dan tidak ingin ketinggalan zaman.

[14]Sardiman A.M, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*,(Jakarta: Rajawali pers,2012),Cet.Ke-1,hal 81

Beberapa esensi dalam makna teknologi:

1. Teknologi terkait dengan idea tau pikiran yang tidak akan pernah berakhir, keberadaan teknologi bersama dengan keberadaan budaya umat manusia.
2. Teknologi merupakan kreasi manusia sehingga tidak alami dan bersifat buatan (*artificial*)
3. Teknologi merupakan himpunan dari pikiran (*set of means*) sehingg teknologi dapat dibatasi atau bersifat universal, tergantung dari sudut pandang analisis.
4. Teknologi bertujuan memfasilitasi ikhtiar manusia (*humam endeavor)* sehingga harus mampu meningkatkan performa kemampuan manusia.

Sedangkan Informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian sekelompok data yang member nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunanya.

Dan kata terakhir adalah komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepihak lain agar terjadi hubungan saling memengaruhi diantara keduanya. Padaumumnya komunikasi dilakukan dengan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti kedua belah pihak).

Dari ketiga pengertian diatas dapat kita simpulkan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam hal mengolah, memproses, menyimpan serta memanipulasi untuk

memperoleh informasi yang baik, akurat, tepat guna dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan apapun, baik itu keperluan pribadi, disnis, atau bahkan pemerintah dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perbaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang tekniologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Pembelajaran TIK adalah suatu kumpulan prinsip-prinsip yang terintegrasi dan memberikan preskripsi untuk mengatur situasi agar peserta didik mudah mencapai tujuan pembelajaran yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolaan, pemindahan antar media.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantukan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Matavia pada tahun 2014 dengan judul " Hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar Mahasiswa bimbingan dan konseling STAIN Bukittinggi" Dari hasil penelitian diketahui bahwa Terdapat hubungan kolerasi antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar . Semakin tinggi dan baik kepercayaan diri maka akan semakin tinggi dan baik juga motivasi belajar yang diperoleh

mahasiswa , sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah juga motivasi belajar siswa.

Peneliti relevan dari Hasma Dewi "Pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah tehadap hasil belajaar siswa pada mata pelajaran ekonomi di madrasah aliyah negeri 1 pekanbaru tahun pelajarn 2012.". Hal ini terbukti dari hasil penghitungan angket yang menunjukan adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajarn ekonomi..Peningkatan minat ini berdampak pula pada peningkatan pemahaman siswa. Hal ini juga terbukti dengan adaya peningkatan nilai tes evaluasi hasil belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Adanya perubahan zaman yang sangat signifikan, menuntut dunia pendidikan juga harus bergerak cepat dalam hal perbaikannya. Perbaikan dalam proses belajar mengajar menuntut guru untuk merubah cara mengajar dari yang tadinya berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada anak. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus mengetahui metode-metode yang digunakan untuk membuat prestasi belajar menjadi meningkat. Khususnya pada mata pelajaran TIK.

Untuk membelajarkan TIK di Sekolah menengah pertama, guru juga harus paham karakteristik dari mata pelajaran TIK dan peserta didiknya.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran TIK adalah dengan

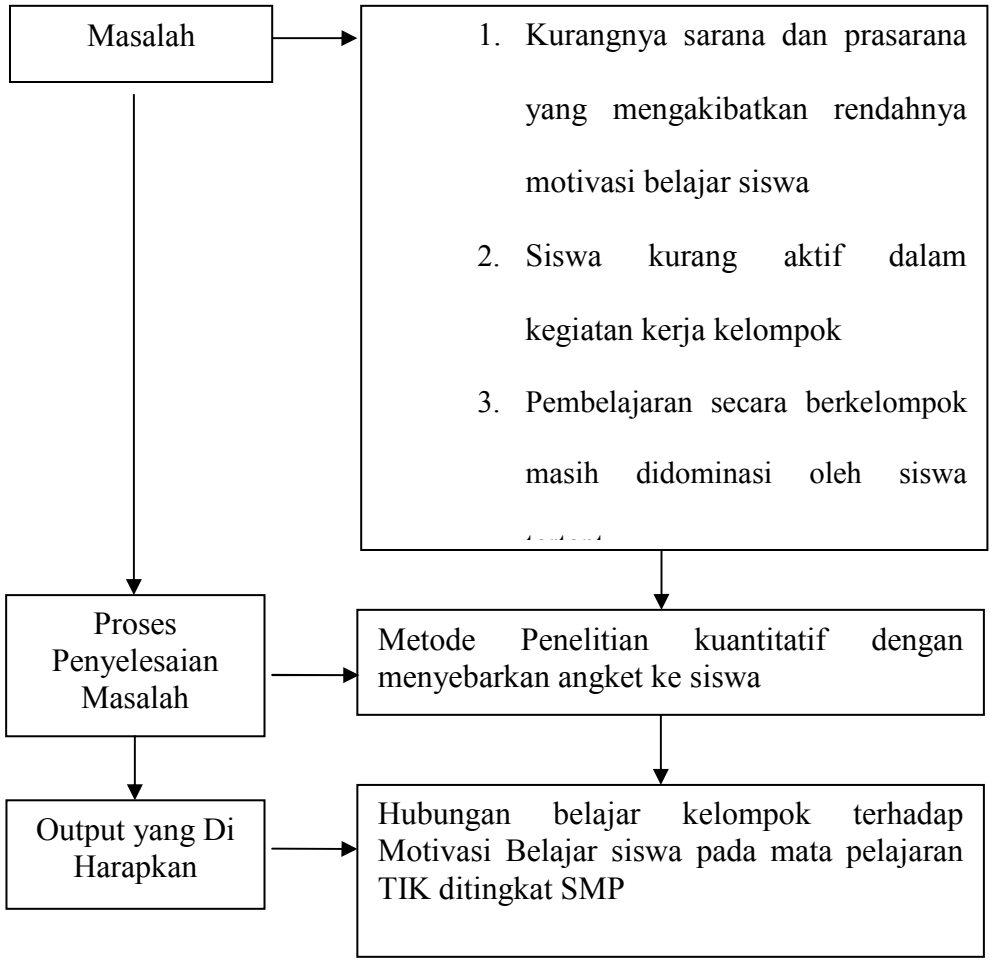
menggunakan metode belajar kelompok. Belajar kelompok merupakan proses penerimaaan pengetahuan yang dilakukan oleh sekumpulan individu yang melakukan suatu kegiatan secara logis dan sistematis untuk proses terjadinya perubahan tingkah laku melalui peningkatan pengetahuan , keterampilan, sikap, dan kemampuan.

Didalam metode ini, langkah pertama yang dilakukan seorang guru adalah membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai lima orang. Setiap kelompok akan diberi sebuah nama untuk membuat siswa merasa tertarik dan ikut termotivasi dalam kelompok tersebut. Guru memberikan sebuah materi untuk dipelajari bersama kelompoknya masing masing. Didalam kelompok tersebut maka akan terjadi diskusi, tanya jawab, dan saling melengkapi satu sama lain. Guru membimbing jalannnya proses belajar yang terjadi di setiap kelompok.

Kegiatan belajar kelompok yang berjalan secara optimal dan penuh semangat didalam proses pembelajaran maka kegiatan belajar kelompok ini akan dapat menjadi salah satu faktor yang bisa menyebabkan meningkatnya motivasi pada siswa khususnya pada mata pelajaran TIK. motivasi adalah setiap perasaan yang sangat memengaruhi keinginan seseorang sehingga orang itu didorong untuk bertindak atau pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku dan proses dsri dalam diri seseorang yang menentukan gerakan atau tingkah laku kepada tujuan-tujuan. Penggunaan metode belajar kelompok dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa. Jika

siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran tertentu khususnya pada mata pelajaran TIK, maka prestasi belajarnya juga menjadi meningkat. Tentunya metode belajar kelompok beda dengan metode pembelajaran konvensional yang kurang mengaktifkan siswa.

Hubungan antara belajar kelompok terhadap motivasi siswa belajar TIK secara jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diajukan untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan penulis mengenai adanya hubungan belajar kelompok terhapat motivasi belajar siswa. Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut sekaran, mendefenisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[15]

Jadi, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, karena dugaan itu bisa benar, bisa juga salah, oleh karena itu perlu diteliti. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nihil, disingk1t (Ho)

   Ho : Tidak adanya hubungan yang signifikan Belajar kelompok terhadap motivasi siswa.

2. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif (Ha)

   Ha: Adanya hubungan yang signifikan dengan belajar kelompok terhadap motivasi siswa.

   Maka penulis mengajukan hipotesis penelitian bahwa adanya hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho)

---

[15] Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian skripsi,Tesis, Disertasi dan karya ilmiah*,(Jakarta: Prenadamedia Grup 2015), Cet. Ke-1, hal 79

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melihat hubungan satu atau beberapa hubungan dengan satu atau beberapa hubungan yang lain. [1] Dengan studi korelasi peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat (Belajar kelompok) (X) dan Motivasi Belajar (Y)).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Agam bulan mei hingga agustus tahun ajaran 2017/2018 di kelas VIII di MTsN 6 Agam. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan gejala dan fenomena yang menjadi permasalahan perlu untuk diteliti dan perlu penyelesain secara ilmiah.

C. Variabel Penelitian dan Sumber Data

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .[2] Sering juga

[1] Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenaamedia Group. Hal 64

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung:Alfabeta, 2009), h. 61

variabel diartikan gejala yang menjadi penelitian atau apa saja yag menjadi perhatian penelitian yaitu:

a. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat.

   Variabel bebas (X): Belajar Kelompok

b. Variabel terikat (Y)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

   Variabel terikat (Y): Motivasi Belajar

2. Sumber Penelitian

Bahan untuk menyusun suatu informasi diperoleh dari sumber data. Arikunto mengatakan sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.[3] Data adalah fakta yang tercatat. Data merupakan unsur penting dalam penelitian dilihat dari sumber dan jenis data ada dua yaitu:

a. Data primer yaitu data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Data primer dapat diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, wawancara dan kuisioner.
b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen, laporan-laporan, karya tulis orang lain dan surat kabar.

[3] Ibid,h. 308

Berdasarkan pernyataan di atas, maka sumber data penelitian ini adalah hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN 6 Agam, yaitu angket belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat popular dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dana sebagainya. Sehingga objek-objek ini bisa menjadi sumber data penelitian.[4] Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.[5]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 6 AGAM, sebanyak 149 orang siswa dengan rincian :

[4] Syofian Siregar,M.M, *Metode penelitan kuantitatif dilengkapi perbandingan manual & SPSS,* (Jakarta : Prenada Media Group 2013), Cet. Ke-1,hal 30

[5] Bambang Prasetyo, *Metode penelitian kuantitatif, (Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada* 2013), Cet. Ke-8, hal 119

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas X		
No	**Kelas**	**Jumlah**
1	VIII. 1	30
2	VIII. 2	30
3	VIII. 3	30
4	VIII. 4	30
5	VIII. 5	29
Jumlah		**149**

Sumber data: Tata Usaha MTsN 6 Agam Tahun Ajaran 2017/2018

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap dan bukan populasi itu sendiri.[6] Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[7]

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik propotional *random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak Penentuan besaran sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa jika jumlah sampel populasi besar (lebih dari 100) maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.[8] Melihat jumlah populasi yang cukup

[6] Bambang Prasetyo*, metode penelitian kuantitatif, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada* 2013), Cet. Ke-8, h3l 119

[7] Syofian Siregar, M.M, *Metode penelitian kuantitatifa dilengkapi perbandingan perhitingan manual & SPSS*, (Jakarta: Prenada media group 2013), Cet. Ke-1, hal 30

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Suatu Pendekatan Praktis (Jakart: Rineka Cipta 2006), hal 13

banyak yaitu 149 siswa maka penulis menetapkan menarik sampel sebanyak 25%

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan siswa kelas VIII sebanyak 37 orang, untuk menentukan jumlah sampel dalam satu kelas maka peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi per kelas}}{\text{total populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Tabel 3.2 Sebaran Sampel

Kelas VIII			
No	**Kelas**	**Jumlah**	**Sampel**
1	VIII. 1	30	8
2	VIII. 2	30	8
3	VIII. 3	30	9
4	VIII. 4	30	8
5	VIII. 5	29	8
Jumlah Sampel			**37**

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 37 responden.

Cara pengambilan sampel menggunakan *random sampling* (SRS) dengan cara undian atau Lottere.[9] Setelah jumlah sampel dikelas diketahui, maka dilakukan penentuan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian, pada penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling undian, dengan langkah sebagai berikut:

[9]Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan*,..., hal.153

a. Penulis mengumpulakan absen siswa perkelas
b. Membuat nomor lottere atau undian sesuai dengan jumlah siswa perkelas
c. Nomor lotre atau undian ditulis dikertas kecil kemudian digulung
d. Selanjutnya ditarik sesuai jumlah sampel perkelas yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi , dan lain-lain. [10] Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang mana paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*.

Berdasarkan judul dan permasalahan di atas maka penulis mengambil teknik data sebagai berikut:

[10]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 100

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tulisan kepada responden untuk dijawab olehnya.[11] Angket terdiri dari 2 macam yaitu angket terstruktur yaitu angket yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk pertanyaan tersebut dan angket tidak berstruktur yaitu angket yang tidak memuat jawaban yang diberikan.

Sesuai dengan pengertian tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket berstruktur (tertutup). Angket untuk melihat hubugan belajar kelompok terhadap motivasi belajar. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pertanyan positif dan bertanyaan bersifat negatif. Penyekoran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Angket

Alternatif	Butiran Angket Positif	Butiran Angket Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Dengan memberi skor sesuai dengan kriteria di atas, maka keseluruhan skor dari item yang dijawab responden dijumlahkan. Dari skor yang diperoleh maka dapat ditetapkan hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar.

Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan *skala Likert* yang penyusunannya melalui beberapa tahap yaitu:

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009), h.199

a. Menentukan indikator tentang aspek-aspek belajar kelompok dan motivasi belajar
b. Menjabarkan aspek-aspek belajar kelompok dan motivasi belajar tersebut menjadi beberapa butir pernyataan.
c. Butir-butir pernyataan yang telah disusun didiskusikan dengan dosen pembimbing dan validator untuk dapat diuji cobakan
d. Mengenai butir pernyataan dan penyebaraannya pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 3.3

e. Memvalidasi soal pernyataan belajar kelompok dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji coba angket penelitian yang telah diolah menggunakan Microsoft Excel terdapat 15 item pernyataan yang valid dari 22 item pernyataan untuk variabel (x) belajar kelompok (lampiran) dan untuk variabel (y) terdapat 14 item pernyataan yang valid dari 18 item pernyataan untuk variabel (x) motivasi belajar (lampiran).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan

dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain".[12]

Setelah semua data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan dari lapangan, kemudian penulis mengolah data tersebut serta menganalisisnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu penulis memeriksa jawaban yang diberikan responden sehingga mendapatkan pedoman yang jelas tentang data tersebut.
2. *Coding*, yaitu mangklasifikasikan jawaban responden ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban.[13]
3. Tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel.[14]
4. *Mean* yaitu jumlah seluruh data dibagi dengan jumlah data. Rata-rata dapat dicari dengan data tunggal maupun data kelompok, dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung

$\sum X$ = jumlah skor

N = banyak subjek[15]

5. Menentukan persentase skor dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor nyata}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung:Alfabeta, 2009), h.334
[13] Amir Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hl. 144
[14] Ibid, h. 148
[15] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 284

Ketarangan:

Skor nyata = skor yang diperoleh

Skor ideal = skor tertinggi.

6. Interval data : $\frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ katagori}$

7. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD =Standar Deviasi

$\sum X^2$ =Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan

N = Jumlah frekuensi

8. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel. Apabila data berdistribusi normal, maka pada pengujian hipotesis dapat digunakan statistik parametik yaitu analisis *person product moment*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila probalitas di atas 0,05 (p > 0,05). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 for windows, dengan langkah sebagai berikut:

   a. Double klik spss 20.0 for windows

b. Klik variabel view (pada name satu kelengkapan sumber belajar dan name dua hasil belajar siswa dengan decimal 0)
c. Klik data view
d. Masukkan hasil kelengkapan sumber belajar dan hasil belajar siswa
e. Klik analize kemudian non parametricks
f. Klik 1 sample K S
g. Kemudian sorot semua pernyataan dan pindahkan ke kolom test variable list
h. Klik normal
i. Klik continue
j. Ok

9. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel x akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel. Data dikatakan linier apabila sig <0,05 (p<0,05), uji linieritas dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 for windows, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Double klik spss 15.0 for windows
   b. Klik variabel view (pada name satu kelengkapan sumber belajar dan name dua hasil belajar siswa dengan decimal 0)
   c. Klik data view

d. Masukkan hasil kelengkapan sumber belajar dan hasil belajar siswa
e. Klik analyze
f. Compare means kemudian klik means
g. Kemudian pilih hasil kelengkapan sumber belajar dan pindahkan ke kolom kanan pada dependent list
h. Klik hasil dari hasil balajar siswa dan pindahkan ke kolom sebelah kanan pada kolom independent list
i. Klik option (cek anova table and eta dan test for linierity)
j. Continue.

10. Mengkorelasikan data antara variabel, yaitu dengan menggunakan rumus product moment, rumus yang digunakan adalah rumus mencari (menghitung) dan memberikan interprestasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dengan rumus yang dikembangkan oleh Karl Parson sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy=Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

(Angka Indeks Korelasi "r" product moment)

N=Number of Cases (Jumlah responden yang diteliti)

∑XY= Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

(∑X)= Jumlah seluruh skor X

$(\sum Y)$= Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$= Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$= Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$= Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$= Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

11. Interprestasi, data yang sudah disajikan kedalam tabel atau grafik. Dalam hubungan antara dua variabel ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :
    a. Interprestasi terhadap angka indeks "r" *product moment* itu dilakukan dengan secara kasar atau dengan cara yang sederhana

Banyaknya "r" **Product Moment (rxy)**	**Interprestasi**
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangan lemah atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap antara

	variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Tabel 3.4. Product Moment

b. Interprestasi dengan menggunakan tabel "r*"* *product momen* yaitu :

Pertama : Merumuskan hipotesa alternatif (Ha) "Adanya hubungan yang signifikan antara belajar kelompok dengan motivasi belajar".

Kedua : Merumuskan Hipotesa Nihil (Ho) "Tidak adanya hubungan yang signifikan antara hubungan yang signifikan antara belajar kelompok dengan motivasi belajar".

Ketiga : Mencari df atau dp, dengan rumus : df = N – nr

Keempat : Membandingkan besarnya r atau "r_o" dengan "r_t".

12. Analisis koefesien determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan rumus *coefficient determination* r^2 dihitung dengan rumus sebagai berikut :

D = r^2 x 100%

Ket : D = Determinan

r^2 = Nilai koefesien korelasi

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara variabel X yaitu belajar kelompok dan variabel Y motivasi belajar. Untuk menguji keterkaitan antara dua variabel tersebut maka akan dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu uji signifikansi dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka h_a diterima dan h_o ditolak

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka h_o ditolak dan h_a diterima.

G. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang menggunakan pendekatan statistik dengan rumus product moment, maka hipotesis statistiknya adalah:

Ho=$\rho = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan Y

Ho=$\rho \neq 0$ Berarti ada hubungan antara variabel X dengan Y

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara Belajar kelompok dengan motivasi belajar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasi penelitian tentang hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tik di MTsN 6 Agam, maka penulis jabarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Belajar kelompok

Data tentang hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tik di MTsN 6 Agam di kumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 37 orang siswa kelas VIII. Angket yang di sebarkan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), J (Jarang) dan TP (Tidak Pernah).

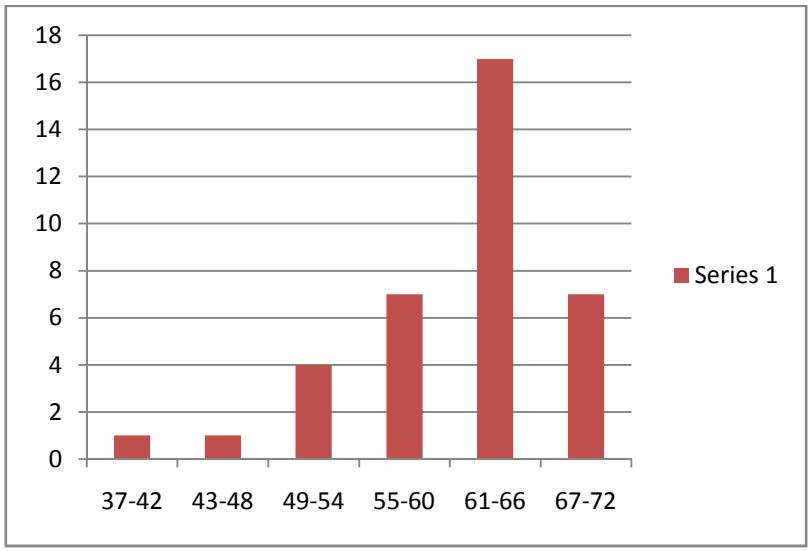
Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka variabel belajar kelompok diperoleh skor terendah adalah 37 dan skor tertinggi 72 dari data tersebut diperoleh rata- rata (*mean*) sebesar 61,10 nilai tengah (median) sebesar 62 modus (mode) sebesar 66 standar deviasi sebesar 7,17 dengan penjelasan data sebagaimana yang terlampir pada (lampiran). Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus 1+ 3,3 log n. Dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Jadi n=37,

sehingga diperoleh banyak kelas 1+3,3 log 37= 6,17 dibulakan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar 72-37= 36. Dengan diketahui rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 37/6= 6,16 kemudian dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel belajar kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Variabel (x) Belajar Kelompok

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Komulatif %
1	37-42	1	2,70	2,73
2	43-48	1	2,70	5,43
3	49-54	4	10,18	16,24
4	55-60	7	18,19	35,15
5	61-66	17	45,94	81,09
6	67-72	7	18,91	100
Total		37	100	100

Hasil distribusi frekuensi data variabel belajar Kelompok yang disajikan dalam tabel digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4.1 Histogram belajar kelompok Kelas Interval

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi maka dilakukan pengelompokkan skor kelengkapan sumber belajar yaitu tinggi, sedang, rendah sebagai berikut:

M+1.SDx

M-1.SDx

Tinggi = M+1. SDx

= 61,10+1. 7,12

= 68,22 keatas

Sedang= antara M+1.SDx dan M-1. SDx

= antara 68,22 sampai dengan 53,98

Rendah= M-1.SDx

= 61,10-1. 7,12

= 53,98 ke bawah

Setelah dilihat dari skor data tentang belajar kelompok, ternyata termasuk kategori tinggi sebanyak 2 orang siswa, kategori sedang 31 orang siswa, kategori rendah sebanyak 4 orang siswa (lampiran). Distribusi presentase tentang belajar kelompok untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Kategori Variabel (x) Belajar kelompok

Kategori	Frekuensi	Pesentase (%)
Tinggi	2	5,40
Sedang	31	83,78
Rendah	4	10.81
Jumlah	37	100%

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata belajar kelompok siswa kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk

mata pelajaran TIK berada pada kategori sedang. Ini dapat dilihat dari persentase belajar kelompok yaitu 83,78%.

b. Deskripsi Data Motivasi Belajar

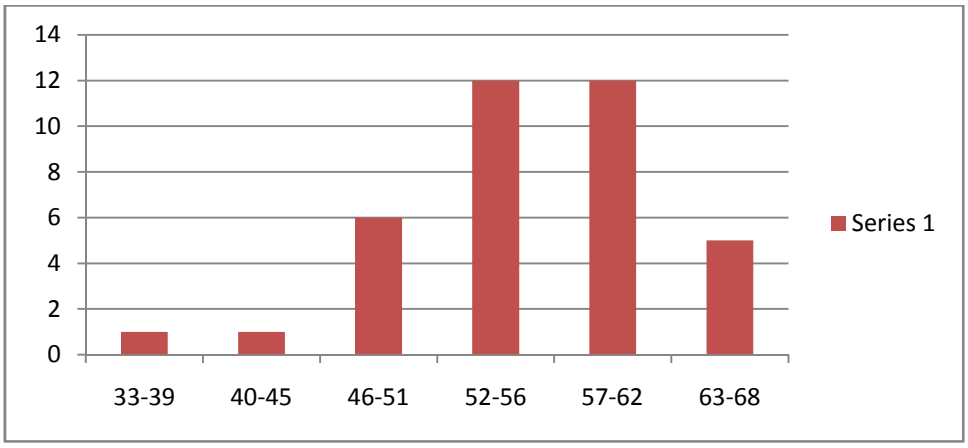
Data tentang hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tik di MTsN 6 Agam di kumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 37 orang siswa kelas VIII. Angket yang di sebarkan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), J (Jarang) dan TP (Tidak Pernah).

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka variabel motivasi belajar diperoleh skor terendah adalah 33 dan skor tertinggi 68 dari data tersebut diperoleh rata- rata (*mean*) sebesar 55,81 nilai tengah (median) sebesar 56 modus (mode) sebesar 60 standar deviasi sebesar 6.52 dengan penjelasan data sebagaimana yang terlampir pada (lampiran). Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus 1+ 3,3 log n. Dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Jadi n=37, sehingga diperoleh banyak kelas 1+3,3 log 37= 6,17 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar 68-33= 35. Dengan diketahui rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 37/6= 6,16 kemudian dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Variabel (y) Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Komulatif %
1	33-39	1	2,70	2,64
2	40-45	1	2,70	5,34
3	46-51	6	16,21	21,55
4	52-56	12	32,43	53,98
5	57-62	12	32,43	86,49
6	63-68	5	13,51	100
Total		37	100	100

Hasil distribusi frekuensi data variabel motivasi belajar yang disajikan dalam tabel digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar Kelas Interval

Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi maka dilakukan pengelompokkan skor kelengkapan sumber belajar yaitu tinggi, sedang, rendah sebagai berikut:

M+1.SDx

M-1.SDx

Tinggi = M+1. SDx

= 55,81+1. 6,52

= 62,06 keatas

Sedang= antara M+1.SDx dan M-1. SDx

= antara 62,06 sampai dengan 49,29

Rendah= M-1.SDx

= 55,81-1. 6,52

= 49,29 ke bawah

Setelah dilihat dari skor data tentang belajar kelompok, ternyata termasuk kategori tinggi sebanyak 3 orang siswa, kategori sedang 33 orang siswa, kategori rendah sebanyak 1 orang siswa (lampiran). Distribusi presentase tentang belajar kelompok untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Variabel (y) Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Pesentase (%)
Tinggi	3	8,10
Sedang	33	89,18
Rendah	1	2,70
Jumlah	37	100%

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 6 Agam Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran TIK berada pada kategori sedang. Ini dapat dilihat dari persentase belajar kelompok yaitu 89,18%.

c. Hasil Uji Coba Hipotesis Penelitian

1. Pengujian persyaratan analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakkukan pengujian bersyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas diperlukan untuk menentukan teknik statistik untuk pengolahan data lebih lanjut. Bila diketahui data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Sebaliknya bila data berdistribusi tidak normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statitik non parametik.

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas kolomogorov Smirnov. Data dianlisis dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probalitas. Jika probalitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Taber 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnoov One Sampel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		belajar_kelompok	**motivasi_belajar**
N		37	37
Normal Parameters[a,b]	Mean	61.11	55.81
	Std. Deviation	7.129	6.527
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.126
	Positive	.113	.081
	Negative	-.168	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022	.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.247	.597
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel di atas pada **Asymp. Sig. (2-tailed)** untuk dua variabel diperoleh nilai signifikan variabel belajar kelompok sebesar 0, 247 dan untuk motivasi belajar sebesar 0, 597. Nilai signifikan masing-masing variabel > 0,05 yang berarti bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel belajar kelompok dengan motivasi belajar siswa berbentuk linear atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan bantuan SPSS 20.0 for windows, yang perlu diperhatikan dalam uji ini adalah nilai F dan nilai sig dari linearitas <0,05 memandakan bahwa data linear hasil linearitas data diberikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas
ANOVA

ANOVA Table							
			Sum of Squares	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
belajar_kelompok * motivasi_belajar	Between Groups	(Combined)	1135.984	17	66.823	1.831	.102
		Linearity	88.664	1	88.664	2.429	.136
		Deviation from Linearity	1047.320	16	65.458	1.793	.112
	Within Groups		693.583	19	36.504		
	Total		1829.568	36			

Dari tabel di atas nilai sig sebesar 0, 112, berarti linearity > dari 0,05 yaitu 1,36 dan dapat disimpulkan bahwa antara variabel belajar kelompok dengan motivasi belajar siswa bersifat linear.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara belajar kelompok(variabel x) dengan motivasi belajar (variabel y) di MTsN 6 Agam, maka dapat dibuat melalui tabel koefisien korelasi dan melalui perhitugan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variabel (x) dengan variabel (y) dengan penjelasan data sebagaimana yang terlampir pada (lampiran).

Setelah keseluruhan data dihitung dan diletakkan kedalam tabel koefisien korelasi selanjutnya hasil perhitungan akan di uji keabsahannya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment,* karena data ini membahas dua variabel yang saling berhubungan yang digunakan untuk melihat apakah ada

hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam secara operasional analisis data ini menggunakan teknik korelasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Mencari angka korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum[(N\sum X^2 - (\sum X)^2\ (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\ )]}}$$

$$= \frac{37.126557 - (2261)(2065)}{\sqrt{[37.13995 - (2261)^2][37.116783 - (2065)^2]}}$$

$$= \frac{4682609 - 4668965}{\sqrt{[-45943067][432097 - 2464225]}}$$

$$= \frac{4215744}{\sqrt{[-4594067][-2032134]}}$$

$$= \frac{4215744}{9335759{,}712}$$

$$= 0{,}45$$

b. Memberi interpretasi data terhadap Rxy, interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" *product moment* . Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel (x) belajar kelompok dan variabel (y) motivasi belajar siswa tidak bertanda negetif berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat hubungan positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r"

product moment maka Rxy nya yaitu 0,45 yang besar kisarannya antara 0,40-0,70 berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara variabel (x) dan variabel (y).

Memberikan interprestasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan cara berkonsultasi pada tabel "r" *product moment*. Cara yang ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)

   Ha: adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (x) belajar kelompok terhadap variabel (y) motivasi belajar.

   Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel (x) belajar kelompok terhadap variabel (y) motivasi belajar.
2. Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya "r" *product moment* dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai (rt) terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degress of freedom* (df) yang rumusnya adalah

   Df= N- nr

   = 37-2

   =35 (konsultasi terhadap tabel nilai "r")

   Adapun kriteria pengajuannya adalah jika r hitung > r tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika r hitung < r tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima. Setalah

dikonsultasikan terhadap tabel nilai "r" ternyata Df=35. Dengan Df sebesar 35 diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,334, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai "r" sedesar 0,430 . Ternyata Rxy (sebesar= 0,45) ternyata lebih besar dari pada "r' tabel (yang besarnya 0,334 dan 0,430). Karena r hitung besar dari r tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (x) belajar kelompok terhadap variabel (y) motivasi belajar siswa di MTsN 6 Agam.

Adapun perhitungan koefisien determinasi yang penulis gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (x) belajar kelompok terhadap variabel (y) motivasi belajar sebagai berikut:

D= r^2 x 100%

= $(0,45)^2$ x 100%

= 0,36 x 100%

= 20,25%

Setelah mendapatkan koefisien determinasi maka di uji keterkaitan antara variabel (x) belajar kelompok dan variabel (y) motivasi belajar sebagai maka dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu uji signifikansi dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$=\frac{0,45\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0,45^2}}$$

$$=\frac{0,45\sqrt{35}}{\sqrt{1-0,2025}}$$

$$=\frac{0,45\sqrt{35}}{\sqrt{0,7975}}$$

$$=\frac{0,45(5,91)}{0,89}=\frac{2,6595}{0,89}=2,988$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung 2,988 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel pada signifikansi 0,05 dengan d= 35 maka t tabel sebesar 0,334 ternyata t hitung (2,988) > t tabel(0,334), maka dapat disimpulkan bahwa maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan deskripsi data dan analisis data maka dilakukan gambaran secara umum belajar kelompok dan motivasi belajar siswa serta besar hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

Manfaat belajar kelompok terhadap siswa adalah membentuk kerja sama antara siswa, membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas, menumbuhkan keterampilan dasar yang yang dibutuhkan dalam hidup,serta dapat meningkatkan kemampuan akademis, kepercayaan diri dan sikap posotif terhadap sekolah. Keberhasilan proses belajar mengajar

dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.Hal ini dapat dilihat dalam minat dan perhatian siswa dalam belajar, semangat siswa dalam melakukan tugas-tugas belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

Hipotesis yang diajukan mengenai hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. Langkah pertama yang harus ditempuh terlebih dahulu adalah mencari df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, dengan rumus df= N-2. Responden yang diteliti yakni sebanyak 37 orang, Dapat diperoleh df-nya yaitu 37-2= 35. Setelah diketahui df = 35 kemudian lihat pada table "r" product moment pada taraf signifikan 5%= 0,334 dan 1%= 0,430.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis variabel yang dilakukan dimana nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Dimana nilai r hitung adalah sebesar 0,45 dan r tabel yaitu 0,334 dan 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung > dari r tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga diperoleh suatu interprestasi bahwa belajar kelompok berhubungan terhadap motivasi belajar siswa. Koefisien determinasi berdasarkan hasil analisis yang diperoleh adalah sebesar 20,25%. Hal ini menunjukkan bahwa belajar kelompok berhubungan dengan motivasi belajar siswa, dan dapat dikatakan bahwa belajar kelompok berhubungan positif terhadap motivasi belajar TIK siswa kelas

VIII di MTsN 6 Agam. Sebagai mana yang sudah diteliri oleh peneliti sebelumnya menyatakan terdapat hubungan kolerasi antara Belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran kelompok harus didasari pada motivasi yang ada pada diri siswa untuk mencapai hasil maksimal dalam kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang hubungan belajar kelompok dengan motivasi belajar pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam tahun pelajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan belajar kelompok berada pada kategori sedang yaitu 83% sedangkan untuk hasil belajar siswa menepati kategori sedang yaitu 89% .
2. Adanya hubungan yang signifikan antara kelompok belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam .
3. Dari hasil perhitungan antara hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam, maka didapat “r” 0,45 hal ini berarti hubungan belajar kelompok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran TIK di MTsN 6 Agam, yaitu berkategori sedang/cukup.

B. Saran

1. Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar khususnya pada saat pelajaran tik
2. Dalam proses membagi kelompok belajar agar guru dapat membagi kelompok belajar antara siswa yang pandai dan yang kurang pandai dalam belajar
3. Bagi pihak sekolah agar melengkapi fasilitas labor komputer untuk siswa agar pembelajaran TIK bisa berjalan aktif

DAFTAR PUSTAKA

Aristo Hadi Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Abdul Khodir. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia

Abdurrahman Fathoni, M.Si. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skrips.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Anas Sudijono. 2012. *pengantar statistic pendidika.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Amir Hadi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Bambang Prasetyo. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada*

Hamzah. 2012. *Teori Motifasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Juliansyah Noor. 2015. *Metodologi Penelitian Skripsi,Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Jumanta Hamdayama. *Metodologi Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mohamad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pers

Nanang Purwanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ratna Wilis Dahar. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama

Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers

Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Syofian Siregar, M.M. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatifa dilengkapi Perbandingan Perhitingan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia group

Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung:Alfabeta

Wildan Zulkarnain. *Dinamika Kelompok.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Wina sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan.* Jakarta: Kencana

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenaamedia Group

Https://leonievania20.wordprees.com/tugas-statistik-ekonomi/skala-pengukuran, di akses pada 28 April 2017, pukul 23.40 WIB

Mutually Benefit Realtionship.Diakses 16 Juni 2010.

KISI – KISI INSTRUMEN ANGKET

SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		+	-	
Belajar Kelompok	1. Membentuk kerja sama antar siswa	1	2,3	3
	2. Membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas	4,5	6	3
	3. Merangsang siswa agar lebih kreatif dalam menyampaikan gagasan dan ide-ide	7,8	9,10	4
	4. Melatih siswa agar dapat mengeluarkaan pendapat	-	11	1
	5. Mengembangkan bakat kepemimpinan dan keterampilan berdiskusi	-	12, 13	2
	6. Mengembangkan sikap demokratis dan dapat menghargai pendapat orang lain	14	15	2
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar		1,2	2
	2. Tekun dalam menghadapi tugas	3	4	2
	3. Ulet menghadapi kesulitan	5	-	1
	4. Menunjukkan minat	6	-	1
	5. Kemandirian	7, 8	9,10	4
	6. Dapat mempertahankan pendapat	11, 12	13,14	4
JUMLAH ITEM				**29**

ANGKET PENELITIAN

PENDAHULUAN

Kuesioner ini digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah, dan tidak bermaksud untuk mencari kesalahan atau kekurangan pihak responden. Informasi yang anda berikan sangat berguna untuk kelangsungan penelitian ini.

Oleh sebab itu anda diharapkan dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan dan pengalaman anda. Atas kesedian anda untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan angket
2. Isilah identitas anda ditempat yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai
4. Pernyataan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk keperluan penelitian semata, untuk itu peneliti mengharapkan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya
5. Keterangan;

   SL (Selalu)

   S (Sering)

   KK (Kadang Kadang)

   J (Jarang)

   TP (Tidak Pernah)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

DAFTAR PERNYATAAN BELAJAR KELOMPOK

No	Butir-Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1	Saya senang dengan anggota kelompok yang saling antusias dalam memecahkan masalah					
2	Saya kurang suka dengan anggota kelompok yang ingin menang sendiri					
3	Saya kurang suka dengan anggota kelompok yang tidak mau bekerja sama					
4	Saya senang belajar dengan anggota kelompok saya					
5	Saya dapat bersosialisasi dengan teman anggota kelompok dalam belajar					
6	Saya kurang suka dengan anggota yang tidak mau menyampaikan pendapat					
7	Saya senang menyampaikan pendapat tentang topik yang dibahas dalam kegiatan belajar diskusi kelompok					
8	Saya mengeluarkan pendapat saat ditanya guru					
9	Saat belajar dalam kelompok saya kurang aktif dalam menyampaikan pendapat					
10	Saya kurang bersemangat saat proses belajar kelompok					
11	Saya ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat ketika bertanya					
12	Saya kurang suka dengan ketua kelompok karena sering membanding-bandingkan anggotanya					
13	Saya suka diam saat diskusi kelompok					
14	Saya menjaga perasaan anggota kelompok dalam berdiskusi kelompok ketika memberikan pendapat					
15	Saya tersinggung ketika pendapat saya kurang diterima oleh anggota kelompok diskusi					

DAFTAR PERNYATAAN MOTIVASI BELAJAR

1	Saya belajar agar tidak dimarahi orang tua					
2	Saya malas belajar dirumah karena tidak ada teman belajar					
3	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh saat belajar bersama dengan teman					
4	Saya belajar kelompok agar bisa mengumpulkan tugas tepat waktu					
5	Saya bertanya kepada teman sekelompok tentang tugas tik yang kurang saya pahami					
6	Saya dan teman sekelompok bertanya kepada guru apabila ada pelajaran tik yang tidak saya pahami					
7	Saya mengerjakan tugas tik dengan kemampuan saya sendiri					
8	Saya lebih senang mengerjakan tugas tik dengan teman-teman					
9	Saya lebih suka mencontoh tugas teman sekelompok daripada membuat sendiri ketika ada tugas sekolah					
10	Saya sering menyuruh teman untuk mengerjakan tugas tik sekolah saya					
11	Ketika diskusi saya lebih suka memberikan pendapat daripada hanya berdiam					
12	Saya memberi tanggapan ketika ada pendapat teman yang berbeda					
13	Saat diskusi saya selalu mempertahankan pendapat walaupun pendapat itu salah					
14	Saya ragu-ragu dalam mengeluarkan pendapat saat diskusi karena takut dianggap salah					

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII

MTsN 6 AGAM TAPEL 2018 / 2019

NO	KELAS VIII.1		
	NAMA	L/P	Ket
1	Al Haykal	L	L = Laki-laki = 12 P = Perempuan = 18
2	Annisa Husnatul Hasanah	P	
3	Arfan Asrul	L	
4	Arkaan Rasyid.S	L	
5	Azzahratul Khairani	P	
6	Degy Alif Ramadhani	P	
7	Fathia Salsabila	P	
8	Febby Nurhaliza	P	
9	Ghani Razak	L	
10	Isnadiatul Husna	P	
11	Lady's Valentine	P	
12	M.Arifin Ilham	L	
13	Mauriska Khairunnisa	P	
14	Mhd. Dicy Rama Pratama	L	
15	Muhammad Al Gibran	L	
16	Muhammad Fahri Fahrezi	L	
17	Novia Fitriani	P	
18	Putri Al- Thafun Nisa'	P	
19	Rahmi Saputri	P	
20	Rahmi Vanesha	P	
21	Rayhan Adi Putra Pratama	L	
22	Reyhan Febrian	L	
23	Riko Oktaviano	L	
24	Ririn Anggraini	P	
25	Robbil Haqqi	L	
26	Roby Syaputra	L	
27	Salsa Billa Hamzi	P	
28	Suci Aulya Putri	P	
29	Syafira Arya Mustika	P	
30	Wildatul Farhani	P	

NO	KELAS VIII.2		
	NAMA	L/P	Ket
1	Ahmad Zaqi	L	L = Laki-laki = 11 P = Perempuan = 19
2	Alya Yusi Afriliani	P	
3	Ana Saritilawa	P	
4	Arrijalul Hakim	L	
5	Fadhil Muhammad	L	
6	Fadhil Rildaufan	L	
7	Farel Wendri	L	
8	Fauzia Kurnia Ramadhani	P	
9	Fitri Rahmadani	P	
10	Hananda	L	
11	Indah Marcelina	P	
12	Ita	P	
13	Lailatul Rahmi	P	
14	Lailatulsa'dah	P	
15	M.Farhan	P	
16	Maizatu Saufia Son Saputri	P	
17	Masyithah	P	
18	Muhammad Fauzy	L	
19	Muhammad Syauqi Firdaus	L	
20	Natasya Tamara Cantika	P	
21	Novalia	P	
22	Novira Ilmi	P	
23	Ogi Mahaputra	L	
24	Putri Sa'datul Fadilah	P	
25	Rahma	P	
26	Rahman Sabila	L	
27	Rahmi Rabbina Arrasyida	P	
28	Rizki Ismail	L	
29	Vioni Balkis Mubarakh	P	
30	Winda Wardhani	P	

NO	KELAS VIII.3		
	NAMA	L/P	Ket
1	Abid Adenetta Saputra	L	L = Laki-laki = 13 P = Perempuan = 17
2	Abrar Muadzib	L	
3	Ahmad Dzaky Faishal	L	
4	Andika Nugraha Putra	L	
5	Cantika	P	
6	Dea Ananda	P	
7	Dea Ananda Putri	P	
8	Dini Indah Permata Sari	P	
9	Fahira Zahari	P	
10	Fasyatila Azzahra	P	
11	Fatir Muzamil Mahfud	L	
12	Fauzil	L	
13	Gina Aprilia	P	
14	Hassan Azzhari	L	
15	Imarah Putri	P	
16	Lathifa Asma Hayati	P	
17	Marcella Zaliyanti	P	
18	Mhd.Ghazy Al Ghifari	L	
19	Muhammad Afrizal	L	
20	Muhammad Rafli	L	
21	Najmi Syifa Elkhaira	P	
22	Putri Rahmadina	P	
23	Raihan Syahputra	L	
24	Rama Dipa	P	
25	Revi Novita Sari	P	
26	Rizki Perdana Ramadhani	L	
27	Salma Baitul Azzahra	P	
28	Sayyidu Dzaki	P	
29	Tiara Nabila	P	
30	Yadi Candra	L	

NO	KELAS VIII.4		
	NAMA	L/P	Ket
1	Adinda Yulia Rahma	P	L = Laki-laki = 14 P = Perempuan = 16
2	Afif Alfi razak	L	
3	Andri Saputra	L	
4	Asyifa Ramadhani Zahra	P	
5	Dava Al Dzikra	L	
6	Diana Febrilyani	P	
7	Eki Khairul Huda	L	
8	Fitri	P	
9	Ghinaa Naffayane	P	
10	Habib Razieq	L	
11	Indah Intania Permata	P	
12	Jelly Raisa Zahra	P	
13	Kharisma Amanda	P	
14	MHD.Iqbal	L	
15	Miftahul Rizka	P	
16	Mufti Al Afif	L	
17	Muhammad Fadli	L	
18	Muhammad Fauzan	L	
19	Muhammad Hafiz	L	
20	Muhammad Ilham	L	
21	Muhammad Iqbal	L	
22	Nabil Abdurrahman	L	
23	Nola Zahara Nurtias	P	
24	Rama Danis	L	
25	Revalina Azizah	P	
26	Reza Fitria	P	
27	Riska	P	
28	Viola Amanda	P	
29	Winda Wulandari	P	
30	Yasfa Febrina Harkrisnowo	P	

NO	KELAS VIII.5		
	NAMA	L/P	Ket
1	Adella Adryanti	P	L = Laki-laki = 13 P = Perempuan = 17
2	Ahmad Fadillah	L	
3	Alif Muhammad Iqbal	L	
4	Andre Mufti	L	
5	Delvia Rahmi	P	
6	Fariq Ramadhan	L	
7	Ferdi Endra Setiawan	L	
8	Hafiza Nur Fatina Amelia	P	
9	Halimatussa`diah	P	
10	Hanum Irfani	P	
11	Hasbi Asshidiqi	L	
12	Intan Wulan Wahyunis	P	
13	Khairina Afriasni	P	
14	Mita Rahmi	P	
15	Muhammad Farhan	L	
16	Muhammad Rasyid Hanafi	L	
17	Muhammad Rifqi P. A	L	
18	Mutia Putri Anatama	P	
19	Nada Nabila	P	
20	Nawalya Rahma	P	
21	Niko Akosi	L	
22	Nurfadhila Aziziah	P	
23	Nurul	P	
24	Pitri Linda Yani	P	
25	Putri Adelia Maffirah	P	
26	Rahmat Gilang Sya'ban	L	
27	Rahmat Sukri	L	
28	Ray Arthur Ferdinand	L	
29	Sri Widya Saputri	P	

Skor Asli Variabel (x) Belajar Kelompok

No	Item															Jumlah
Rep	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	5	5	61
2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	68
3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	66
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	68
5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	65
6	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	66
7	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	65
8	5	2	4	5	2	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	59
9	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	66
10	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	69
11	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5	2	5	4	62
12	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	62
13	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	67
14	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	68
15	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	67
16	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65
17	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
19	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
21	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	49
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
24	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	65
25	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	64
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	62
27	3	2	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	61
28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55
29	2	2	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	54
30	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	64
31	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	62
32	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	63
33	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2	3	5	4	3	56
34	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	5	3	48
35	5	5	5	5	5	2	3	3	4	5	2	5	5	4	2	60
36	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	66
37	4	4	5	4	4	2	3	5	3	3	4	5	4	5	3	58

Total	2261
N. Tertinggi	72
N. Terendah	37
Median	62
Modus	66
Mean	61.10811
SD	7.128907

Skor Asli Variabel (y) Motivasi Belajar

No	Item														Jumlah
Rep	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	2	4	3	5	5	4	4	4	3	2	5	5	4	**50**
2	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	3	4	**58**
3	3	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	**60**
4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	**60**
5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	**62**
6	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	**60**
7	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**58**
8	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	**63**
9	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	**63**
10	5	3	4	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	**55**
11	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	**57**
12	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	**62**
13	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	**65**
14	3	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	3	3	3	**55**
15	4	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	3	2	**55**
16	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	5	3	**54**
17	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	3	4	**58**
18	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	**42**
19	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	**53**
20	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	2	2	2	**48**
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	**68**
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	**59**
23	3	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	**59**
24	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	**63**
25	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	2	5	**60**
26	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	2	2	3	**51**
27	5	3	3	3	5	4	5	4	3	2	5	5	5	4	**56**
28	4	4	3	3	3	2	5	3	4	4	5	5	5	2	**52**
29	3	4	4	2	2	2	5	5	2	3	5	5	5	3	**50**

30	5	3	3	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	**56**
31	5	4	5	4	5	3	5	2	3	2	5	5	5	3	**56**
32	2	4	3	3	3	2	5	4	3	4	5	5	5	3	**51**
33	3	3	2	3	3	5	5	5	2	4	5	5	5	2	**52**
34	3	1	5	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	**55**
35	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	**33**
36	4	5	2	3	3	3	2	5	5	3	5	5	2	3	**50**
37	4	4	4	5	4	5	5	5	2	3	3	5	2	5	**56**
Total															**2065**
N. Tertinggi															**68**
N. Terendah															**33**
Median															**56**
Modus															**60**
Mean															**55.81081**
SD															**6.527029**

Tabel koefisien korelasi antara variabel (x) dengan variabel (y)

No	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	61	50	3050	3721	2500
2	68	58	3944	4624	3364
3	66	60	3960	4356	3600
4	68	60	4080	4624	3600
5	65	62	4030	4225	3844
6	66	60	3960	4356	3600
7	65	58	3770	4225	3364
8	59	63	3717	3481	3969
9	66	63	4158	4356	3969
10	69	55	3795	4761	3025
11	62	57	3534	3844	3249
12	62	62	3844	3844	3844
13	67	65	4355	4489	4225
14	68	55	3740	4624	3025
15	67	55	3685	4489	3025
16	65	54	3510	4225	2916
17	50	58	2900	2500	3364
18	51	42	2142	2601	1764
19	37	53	1961	1369	2809
20	60	48	2880	3600	2304
21	49	68	3332	2401	4624
22	60	59	3540	3600	3481
23	72	59	4248	5184	3481
24	65	63	4095	4225	3969
25	64	60	3840	4096	3600
26	62	51	3162	3844	2601
27	61	56	3416	3721	3136
28	55	52	2860	3025	2704
29	54	50	2700	2916	2500
30	64	56	3584	4096	3136
31	62	56	3472	3844	3136
32	63	51	3213	3969	2601
33	56	52	2912	3136	2704
34	48	55	2640	2304	3025
35	60	33	1980	3600	1089
36	66	50	3300	4356	2500
37	58	56	3248	3364	3136

JUMLAH	∑X	∑Y	∑XY	∑X²	∑Y²
	2261	2065	126557	139995	116783

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

14 Mei 2018

Nomor :B-1095/In.26.1/PP.07/5/2018
Lamp. : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu Camat Kecamatan Banuhampu
Di Banuhampu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Remi**
NIM	:	2514066
Jurusan	:	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Judul Skripsi	:	Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6 Agam
Lokasi Penelitian	:	MTsN 6 Agam
Waktu	:	Mei s/d Agustus 2018

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 AGAM
Jalan Raya Kubang Putih Kec. Banuhampu. Telp (0752) 7835572, Kode Pos.26181
Email : mtsnkubangputih@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 204 /Mts.03.6.7/PP.00.5/07/2018

Kubang Putih, 31 Juli 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Drs. H. ISWANDI, S.Pd**
NIP	: 19591122199403 1001
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Agam

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama	: **REMI**
NIM	: 2514066
Program Studi	: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Perguruan Tinggi	: IAIN Bukittinggi

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul : **"Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di MTsN 6 Agam."**

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala

Drs. H. ISWANDI,S.Pd
NIP. 19591122199403 1001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
Kampus I : Jalan Panorama Garegeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22870
Website : www.iainbukittinggi.ac.id | email : info@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Bendahara Penerimaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	**REMI**
NIM	:	**2514066**
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Teknik Informatika Komputer

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Wisuda Semester Genap TA 2018/2019 dan dinyatakan **BEBAS** tunggakan uang kuliah.

Bukittinggi, 27 Juli 2018
Bendahara Penerimaan

Herlinda Nifia, SE, MM
NIP. 19811102201101200 7

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Nomor : B-634/In.26.1/PP.02.3/4/2018

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PTIK IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Remi, NIM .2514066 tanggal 16 April 2018 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PTIK IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Hubungan Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK".**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Muhiddinur Kamal, M.Pd
   NIP : 19740210 200501 1 007
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I (III/d)
   Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Pendidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom
   NIP : 19750128 200801 2 012
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata (III/c)
   Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Komputer
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 17 April 2018
Dekan,

Dr. H. Nanu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aua Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax (0752) 2870
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id / e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

KARTU BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

NAMA : Reni
NIM : 2514.066
JUKUSAN : PTIK
DOSEN PEMBIMBING : 1. Muhiddinur Kamal, S.Ag, M.Pd.I
2 Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan		Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	
		Pembimbing 1	Tanda Tangan		Pembimbing 2	Tanda Tangan
1		Perbaikan daftar Pustaka dan cover		06/03	Perbaiki daftar isi, daftar Pustaka, Perbaikan Penulisan bab 1, menggunti kata pengantar dg kata hubungan	
2		Perbaikan		09/03	Perbaikan kerangka konsep, tual penelitian, Perbaikan Penulisan istilah asing	
3		Perbaikan		12/03	Perbaikan daftar isi, Perbaikan Pengetikan daftar Pustaka.	
4		Acc Sempro		14/03	Acc lanjutkan kepembimbing 1. & Acc. sempro	
5		Perbaiki Astrak			Acc. u/ penelitian	
6		Perbaikan susunan			diskusi olahan data & teknik penulisan serta susunan bab 4 & lampiran	
7		Perbaikan			lanjut ke pemb 1 + pembahasan pd bab 4.	
8		Perbaikan			perbaiki kata pengantar abstrak & bab 4	
9		Perbaikan			semua lampiran diberi no. halaman	
10		Acc Munaqosah			Acc. u/ munaqasyah	

Bukittinggi, [illegible] 2021

Dr. Syafiu Berhanuddin, Lc., M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

SK Pendirian : Perpres Nomor 181 Tahun 2014 Tanggal 18 Desember 2014



TRANSKRIP NILAI

PROGRAM SARJANA (S.1)

NAMA : REMI

TEMPAT / TANGGAL LAHIR : MALAMPAH, 1995-07-09

NIM : 2514066

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN : PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA KOMPUTER

NO. TRANSKRIP NILAI : .....

No.	Kode	MATAKULIAH	SKS	Nilai	Angka Kredit
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPP)					
1	25.1.01.1.13.A	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	A-	7,00
2	25.1.02.1.13.A	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A	7,50
3	25.1.03.1.13.A	ISBD	2	B	6,00
4	25.1.04.1.13.A	BAHASA INDONESIA (TATA TULIS ILMIAH)	2	B+	6,50
5	25.1.05.1.13.A	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	A-	7,00
6	25.1.06.1.13.A	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A-	7,00
7	25.2.07.1.13.A	STUDY QURAN DAN HADITS	2	A-	7,00
8	25.3.08.1.13.A	BAHASA ARAB	2	B+	6,50
9	25.3.09.1.13.A	FIQH IBADAH	2	B+	6,50
10	25.4.10.1.13.A	FIQH MU'AMALAH	2	B+	6,50
Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)					
1	25.1.01.2.13.A	ILMU PENDIDIKAN	2	B	6,00
2	25.1.02.2.13.A	KALKULUS	3	B	9,00
3	25.1.03.2.13.A	PAKET PEMOGRAMAN	2	A+	8,00
4	25.2.04.2.13.A	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A-	7,00
5	25.2.05.2.13.A	KONSEP SISTEM INFORMASI	2	A-	7,00
6	25.2.06.2.13.A	SISTEM OPERASI	3	A-	10,50
7	25.2.07.2.13.A	ALJABAR LINIER ELEMENTER	3	B+	9,75
8	25.2.08.2.13.A	ENGLISH	2	B+	6,50
9	25.3.09.2.13.A	PENGELOLAAN KELAS	2	B+	6,50
10	25.3.10.2.13.A	STATISTIK PENDIDIKAN & PROBABILITAS	3	C	6,75
11	25.3.11.2.13.A	STUDENT GUIDE PC*	2	A+	8,00
12	25.3.12.2.13.A	ENGLISH FOR COMPUTER	2	B	6,00
13	25.3.13.2.13.A	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2	A-	7,00
14	25.4.14.2.13.A	MATEMATIKA DISKRIT	3	C+	7,50
15	25.4.15.2.13.A	STRATEGI PEMBELAJARAN TIK	2	A-	7,00
16	25.5.17.2.13.A	MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI	2	B+	6,50
17	25.5.18.2.13.A	SDAM (SYSTEM DESIGN & ANALYSIS METHOD)	3	C+	7,50
18	25.5.19.2.13.A	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	C+	7,50
19	25.6.20.2.13.A	SOFTWARE INSTALLATION & NETWORK	2	A	7,50
20	25.6.21.2.13.A	COMMUNICATIONS SKILL	2	B	6,00
21	25.6.22.2.13.A	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	A+	8,00
22	25.6.23.2.13.A	MICRO TEACHING *	4	A	15,00
Mata Kuliah Keahlian dan Berkarya (MKB)					
1	25.1.01.3.13.A	LOGIKA DAN ALGORITMA	3	A-	10,50
2	25.1.02.3.13.A	PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI	2	B+	6,50
3	25.2.03.3.13.A	ORGANISASI DAN ARSITEKTUR KOMPUTER	2	B+	6,50
4	25.2.04.3.13.A	SISTEM BASIS DATA	3	B	9,00
5	25.2.05.3.13.A	STRUKTUR DATA	3	A	11,25
6	25.3.06.3.13.A	JARINGAN KOMPUTER *	3	A+	12,00
7	25.3.07.3.13.A	BAHASA PEMROGRAMAN I * (C++)	3	A-	10,50
8	25.4.08.3.13.A	BAHASA PEMROGRAMAN II * (VB NET)	3	C+	7,50
9	25.4.09.3.13.A	MODEL DAN SIMULASI	2	B+	6,50
10	25.4.10.3.13.A	SISTEM TERDISTRIBUSI	2	A	7,50
11	25.5.11.3.13.A	BAHASA PEMROGRAMAN III * (PHP/MYSQL)	3	A-	10,50
12	25.5.12.3.13.A	KEAMANAN SISTEM KOMPUTER & INFORMASI	2	A-	7,00
13	25.5.13.3.13.A	METODOLOGI PENELITIAN TIK	2	A	7,50
14	25.5.14.3.13.B	ADVANCE DATABASE **	2	A+	8,00
15	25.6.15.3.13.A	OBJECT ORIENTED PROGRAMMING (JAVA) *	3	B+	9,75
16	25.6.16.3.13.A	NETWORK FUNDAMENTAL*	2	A-	7,00
17	25.6.17.3.13.A	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	2	A	7,50
18	25.7.18.3.13.A	PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN *	4	A+	16,00

No.	Kode	MATAKULIAH	SKS	Nilai	Angka Kredit
Mata Kuliah Perilaku dan Berkarya (MPB)					
1	25.2.01.4.13.A	MEDIA PEMBELAJARAN TIK	2	B+	6,50
2	25.4.02.4.13.A	APLIKASI GRAFIKA KOMPUTER *	2	B+	6,50
3	25.4.03.4.13.A	MULTIMEDIA I *	2	B	6,00
4	25.4.04.4.13.A	WEB PROGRAMMING *	3	A-	10,50
5	25.5.06.4.13.A	MULTIMEDIA II *	2	B-	5,50
6	25.5.07.4.13.A	WEB DESAIN *	3	A-	10,50
7	25.5.08.4.13.B	E-BUSSINESS **	2	B+	6,50
8	25.6.09.4.13.A	KECERDASAN BUATAN	3	B	9,00
9	25.6.10.4.13.B	WORKSHOP PROGRAMMING **	2	A	7,50
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)					
1	25.6.01.5.13.A	ETIKA PROFESI PENDIDIKAN DAN IT	2	A-	7,00
2	25.7.02.5.13.A	KUKERTA *	4	A	15,00
		JUMLAH	146		489,50

Tanggal Kelulusan :

Indeks Prestasi Kumulatif : 489.5/146= 3,35

Yudicium : Memuaskan.

Judul Skripsi :

Bukittinggi, 02 Agustus 2018

KETUA JURUSAN PTIK

DIRI OKRA, M. KOM

DEKAN

Dr. H. NUNU BUSHANUDIN Lc. M.Ag

19730510200012 1002

Lampiran Dokumentasi

Proses Saat Pembelajaran TIK berlangsung kelas IX MTsN 6 Agam





Penjelasan saat pengisian angket uji validitas soal pada kelas IX





Saat pengisian angket dikelas IX





Proses pembelajaran TIK dikelas VIII (kelas Penelitian)





Penjelasan saat pengisian di kelas VIII





Saat pengisian angket dikelas IX







RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama	: Remi
Tempat, tanggal lahir	: Malampah, 09 juli 1996
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Malampah kec. Tigo Nagari kab. Pasaman
E – Mail	: Remimemey@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

2014 s/d 2018	: Pendidikan Teknik Informatika dan komputer di IAIN Bukittinggi
2011 s/d 2014	: SMK N 1 Lubuksikaping
2008 s/d 2011	: MTsN Binjol
2002 s/d 2008	: SD N 04 Siparayo